LANGSUNG TERBIT

Perilaku Investasi

Menuju Digital Investasi



Roy Saleh, SE., MM. | Masnoni, SE., M.Si. | Arubina Bangsawan, SE., MM., C.Ht | Zein Ghozali, SE., MM., M.Si., Ak., CA., CSRS.
Dr. Mahdi Hendrich, SE., M.Si. | Anton Trianto, SE., M.Si. | Muhammad Iqbal, SE., MM. | Vivin Afini, SS., MS.

PERILAKU INVESTASI
Menuju Digital Investasi

Penulis:

Roy Saleh, SE., MM.
Masnoni, SE., M.Si.
Arubina Bangsawan, SE., MM., C.Ht.
Zein Ghozali, SE., MM., M.Si., Ak., CA., CSRS.
Dr. Mahdi Hendrich, SE., M.Si.
Anton Trianto, SE., M.Si.
Muhammad Iqbal, SE., MM.
Vivin Afini, SS., MS.

LANGSUNG TERBIT

LITERASI LANGSUNG TERBIT

PERILAKU INVESTASI
Menuju Digital Investasi

Penulis :
Roy Saleh, SE., MM.
Masnoni, SE., M.Si.
Arubina Bangsawan, SE., MM., C.Ht.
Zein Ghozali, SE., MM., M.Si., Ak., CA., CSRS.
Dr. Mahdi Hendrich, SE., M.Si.
Anton Trianto, SE., M.Si.
Muhammad Iqbal, SE., MM.
Vivin Afini, SS., MS.

Editor: Weni Yuliani, S.Si,. M.M., C.Ed.
Penyunting: Wira Mai Fitriani, S.E.
Desain Sampul dan Tata Letak: Neza Sartika

Diterbitkan oleh :
Literasi Langsung Terbit
Anggota IKAPI No. 052/SBA/2024
Jl. Pasir sebelah No 30, Desa / Kelurahan Pasie Nan Tigo,
Kec. Koto Tangah, Kota Padang
Email : literasilangsungterbit@gmail.com
Website : www.langsungterbit.com

ISBN : 978-623-89780-3-8

Cetakan pertama, Maret 2025
© Hak cipta dilindungi undang-undang.
Dilarang keras memperbanyak, memfotokopi, Sebagian atau seluruh isi buku tanpa izin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia investasi. Buku ini hadir sebagai panduan untuk memahami dinamika perilaku investasi yang kini semakin dipengaruhi oleh kemajuan digital. Dengan adanya *platform* digital, investasi menjadi lebih mudah diakses dan lebih banyak diminati oleh berbagai kalangan.

Namun, dengan kemudahan tersebut muncul tantangan baru, baik dari segi psikologis, sosial, maupun ekonomi. Perilaku investor kini tidak hanya dipengaruhi oleh faktor tradisional, tetapi juga oleh berbagai faktor digital yang semakin kompleks. Buku ini bertujuan untuk memberikan wawasan tentang bagaimana perilaku investasi berkembang menuju era digital, serta bagaimana investor dapat beradaptasi dengan perubahan ini untuk membuat keputusan investasi yang lebih cerdas dan strategis.

Dalam buku ini, pembaca akan diajak untuk mengeksplorasi berbagai aspek yang memengaruhi keputusan investasi di era digital, mulai dari faktor psikologis yang mendorong keputusan investor hingga peran teknologi dalam menciptakan peluang investasi yang lebih transparan dan mudah diakses. Dengan pendekatan yang komprehensif, buku ini tidak hanya cocok untuk para investor pemula yang ingin memahami dunia investasi digital, tetapi juga bagi mereka yang ingin memperdalam pengetahuan tentang tren dan perilaku investasi yang terus berkembang. Semoga buku ini dapat menjadi sumber inspirasi dan referensi yang berguna dalam mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang investasi di masa depan.

Palembang, Maret 2025
Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **i**
DAFTAR ISI ..... **iii**
BAB 1 PENGANTAR INVESTASI DAN PASAR MODAL **1**
A. Pendahuluan 1
B. Pengertian Investasi 3
C. Jenis-Jenis Investasi 5
D. Sejarah Pasar Modal Tradisional 7
E. Gambaran Umum Pasar Modal Tradisional 8
F. Fungsi Pasar Modal dalam Perekonomian 18
G. Instrumen Investasi di Pasar Modal: Saham, Obligasi, dan Derivatif 20
H. Peran Diversifikasi Instrumen dalam Portofolio Investasi 22
DAFTAR PUSTAKA **25**
BAB 2 PERKEMBANGAN DIGITALISASI DI PASAR MODAL **27**
A. Pendahuluan 27
B. Evolusi dari Perdagangan Manual ke Sistem Perdagangan Elektronik 28
C. Kelebihan dan Kekurangan Sistem Perdagangan Elektronik 30
D. Upaya Mengatasi Kekurangan Sistem Perdagangan Elektronik 33
E. Peran Teknologi dalam Kemudahan Akses Investasi 36
F. Peran *Fintech* dalam Mempercepat Digitalisasi Pasar Modal 38
G. Dampak Sosial dan Ekonomi dari Kemudahan Akses Investasi 46
DAFTAR PUSTAKA **50**
BAB 3 TEORI DAN KONSEP PERILAKU INVESTASI (*BEHAVIOR INVESTMENT*) **52**
A. Pendahuluan 52
B. Latar Belakang dan Motivasi 53
C. Rasionalitas vs Irasionalitas dalam Investasi 57
D. Teori Investasi Klasik 60
E. Perkembangan Teori Perilaku Investasi 64

F. Perbedaan Antara Teori Investasi Klasik dan Teori Perilaku Investasi 70
DAFTAR PUSTAKA 76
BAB 4 *HERD BEHAVIOR* DALAM INVESTASI 77
A. Pendahuluan 77
B. Latar Belakang dan Relevansi 79
C. Definisi dan Karakteristik *Herd behavior* dalam Investasi 82
D. Faktor Penyebab *Herd behavior* dalam Investasi 85
E. Implikasi *Herd behavior* dalam Pasar Modal 88
F. Upaya Mengelola dan Mengantisipasi *Herd behavior* 93
G. Contoh Kasus Tren Saham "Gorengan" dan Herding 97
DAFTAR PUSTAKA 102
BAB 5 *TRADING* DAN PSIKOLOGI 103
A. Pendahuluan 103
B. Pengertian *Psyco Trading* 106
C. Teori-teori Utama dalam Psikologi *Trading* 108
D. Faktor Psikologis yang Mempengaruhi Aktivitas *Trading* 110
E. Pengaruh Emosi: Ketakutan dan Keserakahan dalam *Trading* dan Investasi 111
F. Bias Kognitif: *Anchoring*, *Overconfidence*, dan *Loss Aversion* 115
G. Pengaruh Sosial dan Media dalam Keputusan Investasi dan *Trading* 119
H. Dampak Psikologi *Trading* Terhadap Kinerja 123
I. Strategi Pengelolaan Psikologi dalam *Trading* 125
DAFTAR PUSTAKA 127
BAB 6 *TRADING FOR A LIVING* VS *LIVING FOR TRADING* 128
A. Pendahuluan 128
B. Perbedaan Filosofi dan Pendekatan: *Trading for a Living vs Living for Trading* 130
C. Karakteristik Utama *Trading for a living* 134
D. Karakteristik Utama *Living for Trading* 137
E. Menjadikan *Trading for a living* Sebagai Gaya Hidup dan Sumber *Pasif Income* 141
F. Tantangan dan Pilihan *Living for Trading* sebagai Penghasilan Utama 144
DAFTAR PUSTAKA 148

BAB 7 *LEVERAGE* DAN RISIKO INVESTASI 149
A. Pendahuluan 149
B. Pengertian *Leverage* dalam Investasi 151
C. Jenis-Jenis *Leverage* 153
D. Manfaat Penggunaan *Leverage* dalam Investasi 155
E. Dampak Penggunaan *Leverage* yang Berlebihan 158
F. Strategi untuk Mengurangi Risiko Penggunaan *Leverage* yang Berlebihan 162
DAFTAR PUSTAKA 167
BAB 8 MANAJEMEN RISIKO DALAM PERILAKU INVESTASI DIGITAL 169
A. Pendahuluan 169
B. Jenis Risiko dalam Investasi Digital 170
C. Strategi Mengelola Risiko di Era Digital dengan 3M (*Money management*, *Mindset*, *and Method*) 174
D. Peran Teknologi dalam Mendeteksi dan Mengurangi Risiko dalam Investasi 188
E. Membangun Mentalitas Investor yang Bijak 192
DAFTAR PUSTAKA 197
BIODATA PENULIS 199

BAB 1
PENGANTAR INVESTASI DAN PASAR MODAL

Oleh Roy Saleh, SE., MM.

A. Pendahuluan

Investasi merupakan salah satu aktivitas ekonomi yang esensial bagi individu maupun institusi untuk mencapai tujuan keuangan jangka panjang. Dalam konteks ekonomi, investasi didefinisikan sebagai alokasi sumber daya, baik dalam bentuk uang maupun aset lainnya, dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa depan. Investasi mencakup berbagai bentuk, mulai dari investasi di sektor riil seperti properti dan emas, hingga investasi di sektor keuangan seperti saham, obligasi, dan instrumen derivatif. Aktivitas investasi tidak hanya memberikan manfaat bagi investor, tetapi juga menjadi pilar penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi suatu negara (Fabozzi, F. J, 2002).

Pasar modal memiliki peran sentral dalam mendukung kegiatan investasi. Sebagai salah satu komponen utama dalam sistem keuangan, pasar modal berfungsi sebagai sarana penghubung antara pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dengan pihak yang membutuhkan dana untuk pengembangan bisnis (emiten). Selain itu, pasar modal memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan efisiensi alokasi sumber daya, mengurangi ketergantungan pada pendanaan tradisional, dan mendorong stabilitas keuangan. Dengan beroperasinya pasar modal, pemerintah dan perusahaan dapat menggalang dana secara efektif untuk mendukung berbagai proyek strategis (Bodie, Z., Kane, A., & Marcus, A. J., 2014).

Pasar modal di Indonesia mengalami perkembangan yang pesat sejak didirikan pada awal abad ke-20 hingga era digital saat ini. Buku ini bertujuan mengkaji secara sistematis sejarah pasar modal Indonesia,

DAFTAR PUSTAKA

Anggraini, Hilwa., et al. (2019*). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Return Saham Perusahaan Mining and Mining Services Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016*. MBIA. Vol. 18, No. 3, hal. 101 - 113.

Azis, Akbar. *et al*. (2024). *Manajemen Investasi*. Cetakan Pertama. Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia

Bodie, Z., Kane, A., & Marcus, A. J. (2014). *Investments*. (10th Edition). McGraw-Hill Education.

Bodie, Z., Kane, A., & Marcus, A. J. (2018). *Investments*. (11th Edition). McGraw-Hill Education.

Bursa Efek Indonesia. Panduan Investasi di Pasar Modal. Diakses dari www.idx.co.id

Damodaran, A.. (2012). *Investment Valuation: Tools and Techniques for Determining the Value of Any Asset.* Wiley,

Fabozzi, F. J. (2002). *The Handbook of Financial Instruments.* Wiley.

Fabozzi, F. J. (2018). *Capital Markets: Institutions, Instruments, and Risk Management*. MIT Press.

Fabozzi, F. J., & Modigliani, F. (2009). *Foundations of Financial Markets and Institutions.* Pearson Education.

Fisher, D. E., & Jordan, R. J. (1995). *Security Analysis and Portfolio Management.* Prentice Hall.

Gitman, L. J., & Joehnk, M. D. (2005). *Fundamentals of Investing.* Pearson.

Gomber, P., Kauffman, R. J., Parker, C., & Weber, B. W. (2018). *Digitalization in the Financial Industry: A Systematic Review and Agenda for Future Res*earch. Journal of Management Information Systems.

Hendrich, Mahdi. *et al*. (2024) *Pengaruh Kebijakan Dividen, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Keuangan Dan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020*. Jurnal EKOBIS: Kajian Ekonomi dan Bisnis. Vol. 8 No. 1, hal. 22 - 39, Desember 2024.

Hull, J. C. (2018). *Options, Futures, and Other Derivatives*. Pearson.

Markowitz, H. M., (1952). *Portfolio Selection: Efficient Diversification of Investments*. Wiley.

BAB 2
PERKEMBANGAN DIGITALISASI DI PASAR MODAL

Oleh Masnoni, SE., M.Si

A. Pendahuluan

Digitalisasi telah menjadi salah satu katalis utama dalam transformasi pasar modal global. Perubahan ini tidak hanya menciptakan efisiensi operasional yang lebih tinggi tetapi juga memperluas akses bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan investasi. Dalam konteks pasar modal, digitalisasi melibatkan penerapan teknologi informasi dalam berbagai aspek, termasuk perdagangan saham, pengelolaan aset, pengawasan regulasi, hingga integrasi kecerdasan buatan untuk analisis data. Transformasi ini telah membawa dampak yang signifikan, baik dari sisi investor maupun pelaku pasar, sehingga menciptakan lanskap pasar modal yang lebih inklusif dan transparan (Gomber et al., 2018).

Di Indonesia, perkembangan digitalisasi di pasar modal berjalan seiring dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Sejak awal 2000-an, berbagai inovasi telah diperkenalkan, seperti perdagangan saham secara daring (*online trading*), digitalisasi layanan nasabah, dan *platform* investasi berbasis aplikasi. Inovasi ini memungkinkan akses yang lebih luas ke pasar modal, termasuk bagi investor individu yang sebelumnya terkendala oleh keterbatasan geografis dan biaya transaksi. Dengan memanfaatkan teknologi, investor kini dapat melakukan transaksi secara *real-time* tanpa perlu hadir secara fisik di bursa efek (Fabozzi, F. J., 2018).

Selain memperluas akses, digitalisasi juga meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam operasional pasar modal. Penerapan teknologi blockchain, misalnya, telah mulai diterapkan untuk mencatat transaksi saham dan mengelola data secara terdesentralisasi. Hal ini bertujuan untuk mengurangi risiko kesalahan manusia dan meningkatkan

DAFTAR PUSTAKA

Bodie, Z., Kane, A., & Marcus, A. J. (2018). *Investments*. (11th Edition). McGraw-Hill Education.

Bursa Efek Indonesia. Panduan Investasi di Pasar Modal. Diakses dari www.idx.co.id

Fabozzi, F. J. (2018). *Capital Markets: Institutions, Instruments, and Risk Management*. MIT Press.

Fatmah. *et al*. 2024. *UMKM & Kewirausahaan (Panduan Praktis)*. Cetakan Pertama. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Gomber, P., Kauffman, R. J., Parker, C., & Weber, B. W. (2018). *Digitalization in the Financial Industry: A Systematic Review and Agenda for Future Res*earch. Journal of Management Information Systems.

Hull, J. C. (2018). *Options, Futures, and Other Derivatives*. Pearson.

Litualy, Janet Wilsye. *et al*. (2024). *PENGANTAR TECHNOPRENEURSHIP: Inovasi dan Digitalisasi Bisnis*. Cetakan Pertama. Padang: CV Gita Lentera

Muzdalifa, I., Rahma, I. A., & Novalia, B. G. (2018). *Peran Fintech Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif pada UMKM di Indonesia (Pendekatan Keuangan Syariah)*. Jurnal Masharif AlSyariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah, Vol. 3, No.1

Nizar, M. A. (2017). *Teknologi Keuangan (Fintech): Konsep dan Implementasinya di Indonesia*. https://www.researchgate.net

Omarini, A. E. (2018). *Banks and Fintechs: How Digitization is Transforming the Financial Industry.* Journal of *Financial* Transformation, 47, 35–48.

Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia. (2019). Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No Kep 59/D.04/2019 tentang Pemberian Izin Usaha Penyelenggara Layanan Urun Dana Melalui Penawaran Saham Berbasis Teknologi Informasi (Equity Crowdfunding) PT Santara Daya Inspiratama.

Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia. (2019). Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No Kep 71/D.04/2019 tentang Pemberian Izin Usaha Penyelenggara Layanan Urun Dana

BAB 3
TEORI DAN KONSEP PERILAKU INVESTASI (*BEHAVIOR INVESTMENT*)

Oleh Arubina Bangsawan, SE., MM.

A. Pendahuluan

Investasi telah lama dianggap sebagai aktivitas ekonomi yang didasarkan pada asumsi rasionalitas para pelaku pasar, di mana investor membuat keputusan secara logis dan optimal berdasarkan informasi yang tersedia. Model keuangan klasik, seperti teori portofolio Markowitz dan model penetapan harga aset modal (CAPM), berasumsi bahwa investor adalah entitas yang rasional dan selalu memaksimalkan utilitas mereka (Markowitz, 1952; Sharpe, 1964). Namun, pengalaman empiris dan pengamatan di lapangan menunjukkan bahwa keputusan investasi sering kali menyimpang dari prediksi model-model klasik tersebut. Penyimpangan inilah yang menjadi dasar lahirnya disiplin ilmu *behavioral finance* atau perilaku investasi, yang mengkaji bagaimana faktor psikologis, emosional, dan sosial mempengaruhi keputusan investasi.

Meskipun teori investasi klasik mengasumsikan bahwa para investor selalu membuat keputusan secara rasional untuk memaksimalkan utilitas dan keuntungan, kenyataannya menunjukkan bahwa keputusan investasi sering kali dipengaruhi oleh bias kognitif, emosi, dan faktor sosial yang kompleks. Oleh karena itu, pendekatan dalam *behavioral finance* atau perilaku investasi menjadi krusial untuk memahami penyimpangan dari asumsi rasionalitas tersebut (Shefrin, 2000).

Bab ini mengkaji berbagai teori dan konsep yang menjelaskan bagaimana dan mengapa investor mengambil keputusan investasi. Pendekatan perilaku investasi mengintegrasikan elemen psikologis seperti *overconfidence*, *anchoring,* loss aversion, dan *herd behavior* dalam

DAFTAR PUSTAKA

Bodie, Z., Kane, A., & Marcus, A. J. (2018). *Investments*. (11th Edition). McGraw-Hill Education.

Fama, E. F. (1970). *Efficient Capital Markets: A Review of Theory and Empirical Work*. The Journal of Finance, 25(2), 383–417.

Kahneman, D. (2003). *Thinking, Fast and Slow*. Farrar, Straus and Giroux.

Kahneman, D., & Tversky, A. (1979). *Prospect Theory: An Analysis of Decision under Risk*. *Econometrica*, 47(2), 263–291.

Lintner, J. (1965). "The Valuation of Risk Assets and the Selection of Risky Investments in Stock Portfolios and Capital Budgets". *The Review of Economics and Statistics*, 47(1), 13–37.

Markowitz, H. (1952). Portfolio Selection. *The Journal of Finance*, 7(1), 77–91.

Ross, S. A. (1976). *The Arbitrage Theory of Capital Asset Pricing*. Journal of Economic Theory, 13(3), 341–360.

Sharpe, W. F. (1964). *Capital Asset Prices: A Theory of Market Equilibrium under Conditions of Risk*. *The Journal of Finance*, 19(3), 425–442.

Shefrin, H. (2000). *Beyond Greed and Fear: Understanding Behavioral Finance and the Psychology of Investing*. Harvard Business School Press.

Shefrin, H., & Thaler, R. H. (1988). *The Behavioral Life-Cycle Hypothesis.* Economic Inquiry, 26(4), 609–643.

Shiller, R. J. (2000). *Irrational Exuberance*. Princeton University Press.

Simon, H. A. (1957). *Models of Man: Social and Rational*. Wiley.

Thaler, R. H. (1985). *Mental Accounting and Consumer Choice*. Marketing Science, 4(3), 199–214.

Thaler, R. H. (1991). *Quasi-Rational Economics*. Russell Sage Foundation, New York.

Thaler, R. H. (1999). *Nudge: Improving Decisions About Health, Wealth, and Happiness*. Penguin Books.

BAB 4
HERD BEHAVIOR DALAM INVESTASI

Oleh Zein Ghozali, SE., MM., M.Si., Ak., CA., CSRS.

A. Pendahuluan

Herd behavior atau perilaku kawanan dalam konteks investasi merupakan fenomena di mana investor cenderung mengikuti tindakan mayoritas tanpa melakukan analisis independen terhadap informasi fundamental yang ada. Fenomena ini muncul sebagai manifestasi dari kecenderungan manusia untuk mencari keamanan dan kepastian melalui kesamaan perilaku dengan kelompok, terutama dalam situasi ketidakpastian yang tinggi. Ketika pasar menghadapi kondisi yang ambigu atau kurang transparan, banyak investor merasa lebih nyaman untuk mengikuti jejak mayoritas, karena mereka percaya bahwa tindakan kolektif tersebut mencerminkan informasi atau intuisi yang lebih akurat daripada penilaian individu.

Dalam praktiknya, *herd behavior* terlihat ketika investor mengambil keputusan serempak, seperti melakukan pembelian besar-besaran pada saat harga saham sedang naik atau menjual secara massal ketika pasar menunjukkan tanda-tanda penurunan. Perilaku ini sering kali tidak didasari oleh analisis fundamental yang mendalam, melainkan oleh sentimen pasar atau rumor yang tersebar melalui media massa dan *platform* sosial. Akibatnya, aksi kolektif tersebut dapat menyebabkan distorsi pasar, seperti pembentukan gelembung harga (*bubble*) ketika optimisme berlebihan mendorong harga naik jauh melebihi nilai fundamental, atau sebaliknya, crash mendadak ketika ketakutan massal menyebabkan aksi jual yang cepat dan luas.

Studi dalam bidang keuangan dan psikologi telah mengemukakan bahwa *herd behavior* merupakan salah satu penyebab utama ketidakstabilan pasar. Shiller (2000) dalam karyanya *Irrational*

DAFTAR PUSTAKA

Bodie, Z., Kane, A., & Marcus, A. J. (2018). *Investments*. (11th Edition). McGraw-Hill Education.

Hull, J. C. (2018). *Options, Futures, and Other Derivatives*. Pearson.

Kahneman, D. (2003). *Thinking, Fast and Slow*. Farrar, Straus and Giroux.

Kahneman, D., & Tversky, A. (1979). *Prospect Theory: An Analysis of Decision under Risk*. *Econometrica*, 47(2), 263–291.

Markowitz, H. (1952). Portfolio Selection. *The Journal of Finance*, 7(1), 77–91.

Sharpe, W. F. (1964). *Capital Asset Prices: A Theory of Market Equilibrium under Conditions of Risk*. *The Journal of Finance*, 19(3), 425–442.

Shefrin, H. (2000). *Beyond Greed and Fear: Understanding Behavioral Finance and the Psychology of Investing*. Harvard Business School Press.

Shiller, R. J. (2000). *Irrational Exuberance*. Princeton University Press.

Simon, H. A. (1957). *Models of Man: Social and Rational*. Wiley.

Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Kanisius.

Thaler, R. H. (1991). *Quasi-Rational Economics*. Russell Sage Foundation, New York.

BAB 5
TRADING DAN PSIKOLOGI

Oleh Dr. Mahdi Hendrich, SE., M.Si.

A. Pendahuluan

Dalam dunia investasi, *trading* merupakan salah satu aktivitas yang memerlukan keputusan cepat dan tepat dalam menghadapi fluktuasi pasar yang dinamis. Namun, di balik aktivitas *trading* yang tampak mekanis dan terukur secara teknis, terdapat faktor psikologis yang memainkan peran krusial dalam menentukan hasil akhir setiap keputusan. *Trading* dan psikologi saling berkaitan erat karena emosi, persepsi, dan bias kognitif dapat memengaruhi cara trader menganalisis data, menafsirkan sinyal pasar, dan mengambil keputusan. Pendekatan psikologis dalam *trading* telah berkembang sebagai disiplin ilmu yang mengkaji bagaimana faktor-faktor internal dan eksternal mempengaruhi perilaku investor, yang pada gilirannya berdampak pada kinerja portofolio dan stabilitas pasar secara keseluruhan.

FOMO (*Fear of missing out*) adalah kondisi psikologis di mana individu merasa cemas atau khawatir akan kehilangan peluang atau keuntungan yang dianggap berharga, sehingga mendorong mereka untuk mengambil keputusan secara impulsif tanpa pertimbangan yang matang. Dalam konteks investasi, FOMO sering menyebabkan investor segera terjun ke pasar saat muncul tren atau informasi positif, meskipun belum ada analisis fundamental yang memadai, yang pada akhirnya dapat mengakibatkan keputusan investasi yang tidak optimal. Menurut Shefrin (2000) dalam *Beyond Greed and Fear*, tekanan emosional seperti FOMO dapat mengaburkan penilaian rasional investor, sedangkan Kahneman (2003) dalam *Thinking, Fast and Slow* menekankan bagaimana sistem berpikir intuitif yang cepat

DAFTAR PUSTAKA

Bodie, Z., Kane, A., & Marcus, A. J. (2018). *Investments*. (11th Edition). McGraw-Hill Education.

Douglas, M. (2000). *Trading in the Zone*. HarperBusiness.

Hull, J. C. (2018). *Options, Futures, and Other Derivatives*. Pearson.

Kahneman, D. (2003). *Thinking, Fast and Slow*. Farrar, Straus and Giroux.

Kahneman, D., & Tversky, A. (1979). *Prospect Theory: An Analysis of Decision under Risk*. *Econometrica*, 47(2), 263–291.

Shefrin, H. (2000). *Beyond Greed and Fear: Understanding Behavioral Finance and the Psychology of Investing*. Harvard Business School Press.

Shiller, R. J. (2000). *Irrational Exuberance*. Princeton University Press.

Simon, H. A. (1957). *Models of Man: Social and Rational*. Wiley.

Surowiecki, J. (2004). *The Wisdom of Crowds*. Doubleday.

Thaler, R. H. (1991). *Quasi-Rational Economics*. Russell Sage Foundation, New York.

BAB 6
TRADING FOR A LIVING VS *LIVING FOR TRADING*

Oleh Anton Trianto, SE., M.Si

A. Pendahuluan

Di dunia *trading* dan investasi, terdapat dua pendekatan yang kerap dibahas dalam literatur keuangan modern, yaitu "trading *for a living*" dan "*living for trading*." Kedua konsep ini meskipun terdengar serupa, memiliki perbedaan mendasar dalam hal tujuan, filosofi, dan gaya hidup para pelaku pasar. *Trading for a living* mengacu pada praktik di mana *trading* dijadikan sebagai sumber pendapatan utama, di mana para trader mengutamakan stabilitas dan konsistensi dalam menghasilkan profit sehingga dapat memenuhi kebutuhan finansial sehari-hari. Sementara itu, *living for trading* menekankan pada dedikasi dan kecintaan terhadap aktivitas *trading* itu sendiri, sehingga *trading* tidak hanya dilihat sebagai pekerjaan atau sumber penghasilan, melainkan sebagai gaya hidup dan sarana untuk terus belajar serta berinovasi dalam menghadapi dinamika pasar.

Perbedaan mendasar antara kedua pendekatan ini terletak pada motivasi internal dan cara trader mengelola risiko. *Trader* yang mengandalkan *trading for a living* cenderung menjalankan sistem *trading* dengan disiplin tinggi, mengutamakan strategi manajemen risiko yang ketat dan penggunaan alat bantu otomatis seperti *stop-loss orders*. Mereka fokus pada pencapaian target keuntungan secara konsisten melalui strategi yang telah teruji dan cenderung menghindari pengambilan keputusan impulsif yang dapat menggoyahkan pendapatan tetap mereka. Pendekatan ini mengharuskan trader untuk membangun fondasi keuangan yang kuat dan menyesuaikan gaya hidupnya agar konsisten dengan rutinitas

DAFTAR PUSTAKA

Bodie, Z., Kane, A., & Marcus, A. J. (2018). *Investments*. (11th Edition). McGraw-Hill Education.

Douglas, M. (2000). *Trading in the Zone*. HarperBusiness.

Fama, E. F. (1970). *Efficient Capital Markets: A Review of Theory and Empirical Work*. *The Journal of Finance*, 25(2), 383–417.

Hull, J. C. (2018). *Options, Futures, and Other Derivatives*. Pearson.

Kahneman, D. (2003). *Thinking, Fast and Slow*. Farrar, Straus and Giroux.

Markowitz, H. (1952*). Portfolio Selection. The Journal of Finance,* 7(1), 77–91.

Mawarni, Indah. *et al*. (2024). *Manajemen Risiko*. Cetakan Pertama. Padang: CV Gita Lentera

Schwager, J. D. (1995). *The New Market Wizards*. HarperCollins.

Sharpe, W. F. (1964). "Capital Asset Prices: A Theory of Market Equilibrium under Conditions of Risk". *The Journal of Finance*, 19(3), 425–442.

Shefrin, H. (2000). *Beyond Greed and Fear: Understanding Behavioral Finance and the Psychology of Investing*. Harvard Business School Press.

Van Tharp, M. (2007). *Trade Your Way to Financial Freedom*. McGraw-Hill.

BAB 7
LEVERAGE DAN RISIKO INVESTASI

Oleh Muhammad Iqbal, SE., MM

A. Pendahuluan

Dalam dunia investasi, *leverage* merupakan alat keuangan yang memungkinkan investor mengendalikan posisi yang jauh lebih besar dari modal yang dimilikinya, sehingga berpotensi meningkatkan keuntungan secara signifikan. Namun, penggunaan *leverage* tidak lepas dari risiko yang tinggi, terutama risiko margin call dan overexposure, yang dapat memperbesar kerugian apabila pasar bergerak tidak sesuai dengan ekspektasi. Konsep *leverage* ini sangat populer dalam berbagai instrumen keuangan, seperti saham, forex, dan derivatif, namun efek penggandaan keuntungan yang ditawarkannya juga sebanding dengan potensi risiko kerugian yang jauh lebih besar. Menurut Hull (2018) dalam *Options, Futures, and Other Derivatives*, *leverage* memberikan kesempatan bagi investor untuk meningkatkan eksposur pasar, tetapi juga meningkatkan sensitivitas terhadap fluktuasi harga secara drastis.

Selain itu, penggunaan *leverage* yang tidak dikelola dengan baik dapat menyebabkan *overexposure*, di mana investor terlalu banyak mengalokasikan modal ke dalam satu atau beberapa aset, sehingga risiko keseluruhan portofolio meningkat. *Overexposure* mengurangi manfaat diversifikasi yang merupakan salah satu prinsip utama dalam Teori Portofolio Modern (Markowitz, 1952) dan dapat mengakibatkan kerugian besar jika terjadi pergerakan pasar yang tidak menguntungkan. Fama (1970) dalam *Efficient Capital Markets: A Review of Theory and Empirical Work* menekankan bahwa dalam kondisi pasar yang efisien, informasi tercermin secara sempurna dalam harga, namun dalam praktiknya, penggunaan *leverage* sering

DAFTAR PUSTAKA

Adrian, T., & Shin, H. S. (2010). *Liquidity and leverage*. Journal of *Financial* Intermediation, 19(3), 418-437.

Basel Committee on Banking Supervision. (2010). *Basel III: A global regulatory framework for more resilient banks and banking systems*. Bank for International Settlements (BIS).

Bodie, Z., Kane, A., & Marcus, A. J. (2018). *Investments*. (11th Edition). McGraw-Hill Education.

Brealey, R. A., Myers, S. C., & Allen, F. (2011). *Principles of Corporate Finance.* McGraw-Hill.

Brunnermeier, M. K. (2009). *Deciphering the liquidity and credit crunch 2007-2008*. Journal of Economic Perspectives, 23(1), 77-100.

Douglas, M. (2000). *Trading in the Zone*. HarperBusiness.

Fama, E. F. (1970). *Efficient Capital Markets: A Review of Theory and Empirical Work*. *The Journal of Finance*, 25(2), 383–417.

Gorton, G., & Metrick, A. (2012). *Securitization, shadow banking, and financial crises*. In National Bureau of Economic Research (NBER) Macroeconomics Annual 2010, Volume 25 (pp. 181-213).

Hull, J. C. (2018). *Options, Futures, and Other Derivatives*. Pearson.

Kahneman, D., & Tversky, A. (1979). *Prospect Theory: An Analysis of Decision under Risk*. Econometrica, 47(2), 263–291.

Markowitz, H. (1952). *Portfolio Selection*. The Journal of Finance, 7(1), 77–91.

Pebrianti, Tutik. *et al*. (2024). *Teori Pengambilan Keputusan*. Cetakan Pertama. Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia.

Rancangan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (RPOJK). (2019). Tetang *Kewajiban Pemenuhan Rasio Laverage Bagi Bank Umum.*

Sharpe, W. F. (1964). *Capital Asset Prices: A Theory of Market Equilibrium under Conditions of Risk.* The Journal of Finance, 19(3), 425–442.

Shiller, R. J. (2000). *Irrational Exuberance*. Princeton University Press.

BAB 8
MANAJEMEN RISIKO DALAM PERILAKU INVESTASI DIGITAL

Oleh Vivin Afini, SS., MS

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi telah mengubah lanskap investasi secara signifikan, memungkinkan akses yang lebih mudah dan cepat bagi individu untuk berpartisipasi dalam pasar keuangan. Investasi digital, yang mencakup perdagangan saham online, cryptocurrency, *peer-to-peer lending,* dan *platform* berbasis algoritma seperti *robo-advisors*, semakin populer dalam beberapa tahun terakhir. Namun, meskipun menawarkan peluang keuntungan yang tinggi, investasi digital juga membawa risiko yang unik, termasuk volatilitas pasar yang ekstrem, ancaman keamanan siber, serta bias psikologis yang dapat memengaruhi pengambilan keputusan investor. Oleh karena itu, manajemen risiko dalam perilaku investasi digital menjadi aspek yang krusial untuk memastikan bahwa investor dapat mengoptimalkan keuntungan sambil meminimalkan potensi kerugian (Damodaran, 2012).

Salah satu tantangan utama dalam investasi digital adalah tingginya volatilitas yang dapat menyebabkan pergerakan harga yang drastis dalam waktu singkat. Misalnya, harga Bitcoin yang mengalami kenaikan signifikan pada tahun 2017 dan penurunan drastis pada tahun berikutnya mencerminkan bagaimana pasar digital dapat dipengaruhi oleh spekulasi dan psikologi massa (Shiller, 2017). Selain itu, risiko keamanan siber juga menjadi ancaman serius, seperti yang terlihat dalam peretasan Mt. Gox pada tahun 2014, di mana lebih dari 850.000 Bitcoin hilang akibat serangan siber (Antonopoulos, 2014). Selain faktor eksternal, faktor internal berupa bias kognitif seperti

DAFTAR PUSTAKA

Antonopoulos, A. M. (2014). *Mastering Bitcoin: Unlocking digital cryptocurrencies*. O'Reilly Media.

Barber, B. M., & Odean, T. (2001). *Boys will be boys: Gender, overconfidence, and common stock investment*. Quarterly Journal of Economics, 116(1), 261-292.

Böhme, R., Christin, N., Edelman, B., & Moore, T. (2015). *Bitcoin: Economics, technology, and governance*. Journal of Economic Perspectives, 29(2), 213-238.

Buffett, W. (2013). *The Essays of Warren Buffett: Lessons for Corporate America*.

Chen, P., Yu, H., Zhang, S., & Wang, H. (2019). *The rise of robo-advisors: how artificial intelligence is shaping the future of investment*. *Financial* Innovation, 5(1), 1-18.

Chui, M., & Manyika, J. (2016). *The Age of Analytics: Competing in a Data-Driven World*. McKinsey Global Institute.

Damodaran, A. (2012). *Investment Valuation: Tools And Techniques For Determining The Value Of Any Asset*. John Wiley & Sons.

Dweck, C. S. (2006). *Mindset: The New Psychology of Success*. Random House.

Elder, A. (2014). *The New Trading for a living: Psychology, Discipline, Trading Tools and Systems, Risk Control, Trade Management*. Wiley.

Fang, H., Wang, L., & Zhou, H. (2022). *Cryptocurrency regulation and market stability*. Journal of *Financial* Economics, 144(3), 431-452.

Graham, B., & Dodd, D. L. (2008). *Security Analysis: Sixth Edition*. McGraw-Hill Education.

Hull, J. C. (2018). *Options, Futures, and Other Derivatives*. Pearson.

Kahneman, D., & Tversky, A. (1979). *Prospect Theory: An Analysis of Decision under Risk*. Econometrica, 47(2), 263–291.

La Porta, R., Lopez-de-Silanes, F., Shleifer, A., & Vishny, R. W. (1998). *Law and finance. Journal of Political Economy*, 106(6), 1113-1155.

BIODATA PENULIS



Roy Saleh, SE., MM.
Dosen Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Sjakhyakirti Palembang

Penulis lahir di kota Malang pada tanggal 15 Desember 1972. Pendidikan program Sarjana (S1) Universitas Merdeka Malang Jurusan Akuntansi, melanjutkan pendidikan di Program Pasca Sarjana Magister Manajemen (S2) pada bidang konsentrasi Manajemen Keuangan dari Universitas Pancasila Jakarta dan lulus pada tahun 2001. Mempunyai kemampuan secara teoritis dan praktek tentang akuntansi, keuangan, anggaran dan pengelolaan portofolio investasi di bidang pasar modal.

---000---

BIODATA PENULIS



Masnoni, SE., M.Si.
Dosen Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Sjakhyakirti Palembang

Seorang dosen tetap Program Studi Akuntansi pada Universitas Sjakhyakirti Palembang. Lahir di Tanjung Sari 02 Agustus 1971 Sumatera Selatan. Penulis merupakan anak keenam dari lima bersaudara dari pasangan bapak Karno dan Ibu Mujiati. Menyelesaikan pendidikan program Sarjana (S1) Universitas Gajayana Jurusan Akuntansi, dan melanjutkan pendidikan Magister Sains (S2) di Universitas Padjajaran Program Studi Magister Ilmu Ekonomi BKU Akuntansi. Book Chapter yang ditulis dan telah terbit berjudul: SISTEM AKUNTANSI: Analisis, Desain, dan Implementasi, Teori Akuntansi, Akuntansi Perkebunan, Pengantar Akuntansi 1, Metodologi Penelitian Akuntansi, dan Teori Akuntansi: Teori Komprehensif dan Perkembangannya.

---000---

BIODATA PENULIS



Arubina Bangsawan, SE., MM., C.Ht.
[1]Dosen Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi Universitas Sjakhyakirti Palembang
[2]Founder MCG Center Palembang

Seorang akademisi, konsultan bisnis, dan peneliti profesional dengan spesialisasi dalam bidang Ilmu Manajemen, Data Analysis, dan NLP-Coach yang memiliki minat tinggi dalam penelitian dan pengembangan. Pengalamannya sebagai Konsultan Riset Pemasaran dan Riset Ketenagakerjaan di sektor perbankan, serta keterlibatannya dalam proyek restrukturisasi organisasi perusahaan telah memperkaya wawasannya dalam memahami berbagai aspek ekonomi dan bisnis. Saat ini beliau aktif sebagai Dosen Tetap di Universitas Sjakhyakirti. Selain sebagai dosen tetap Universitas beliau juga sebagai founder dari MCG Center Palembang-Mulawarman Consulting Group (MCG), Lembaga konsultan professional yang berfokus pada pelatihan bisnis, riset manajemen, dan pengembangan sumber daya manusia. Dengan latar belakang akademik yang kuat dan pengalaman praktis di dunia industri, Arubina Bangsawan berkomitmen untuk terus berkontribusi dalam pengembangan ilmu manajemen dan investasi di Indonesia melalui penelitian, pelatihan, serta publikasi ilmiah.

BIODATA PENULIS



Zein Ghozali, SE., MM., M.Si., Ak., CA., CSRS.
Dosen Program Studi Akuntansi
Fakultas ekonomi universitas sjakhyakirti palembang

Seorang penulis lahir di Palembang, 21 oktober 1975 Sumatera Selatan. Pendidikan Program Sarjana (S1) Universitas Sriwijaya jurusan Akuntansi. Menyelesaikan Magister Manajemen (S2) di Universitas Sriwijaya konsentrasi di bidang pemasaran dan magister sains (S2) di Universitas Sriwijaya program studi magister ilmu ekonomi BKU akuntansi. Book chapter yang telah ditulis dan terbit berjudul: Pendidikan Akuntansi (teori komprehensif), Akuntansi Perhotelan, Metodologi Penelitian Akuntansi, Manajemen Kinerja, Akuntansi Biaya 2, Manajemen Proyek, Manajemen Keuangan, Sistem Informasi Akuntansi, Manajemen Industri (Teori Komprehensif), Manajemen Investasi, Etika Bisnis, Teori Akuntansi, Metodologi Penulisan Karya Ilmiah, Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) untuk Kemajuan Organisasi: Strategi, Praktik, Dan Inovasi, Perilaku konsumen: teori dan praktik, umkm & Kewirausahaan (panduan praktis), Manajemen Strategis (teori komprehensif) Manajemen Layanan Pelanggan, Perbankan dan Pembiayaan Mikro, *Green Marketing*, Prinsip Pemasaran untuk Era Digital, dan Pengembangan *Sustainable Development Goals* (SDGs).

BIODATA PENULIS



Dr. Mahdi Hendrich, SE., M.Si
Dosen Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Sjakhyakirti Palembang

Penulis lahir di kota Palembang pada tanggal 28 Januari 1974. Penulis merupakan anak ke 3 dari 7 saudara dari pasangan bapak Usman Yusuf dan Ibu Sariana. Penulis adalah Dosen Tetap Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sjakhyakirti. Penulis sangat mencintai bidang pendidikan dan terus berkomitmen untuk meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia manusia salah satunya melalui pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

---000---

BIODATA PENULIS



Anton Trianto, SE., M.Si.
Dosen Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi Universitas Sjakhyakirti Palembang

Dosen PNS Dpk Universitas Sjakhyakirti ini lahir di Palembang, 23 Februari 1979. Menyelesaikan pendidikan S1 di Jurusan Ekonomi Pembangunan dan Magister Ilmu Ekonomi BKU Ilmu Ekonomi di Universitas Sriwijaya. Menjabat sebagai Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Sjakhyakirti sejak 2018 membuat beliau terus aktif dalam pengembangan aktivitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Komitmennya yang tinggi dalam mengembangkan penelitian mendorongnya untuk terus berkarya khususnya menghasilkan publikasi-publikasi ilmiah yang berkualitas.

---000---

BIODATA PENULIS



Muhammad Iqbal, SE., MM.
Dosen Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi Universitas Sjakhyakirti Palembang

Penulis kelahiran 17 September 1979, merupakan seorang akademisi, praktisi manajemen, dan aktivis sosial yang memiliki dedikasi tinggi dalam dunia pendidikan dan pengembangan kebijakan ekonomi. Ia menyelesaikan pendidikan Magister Manajemen di Universitas Muhammadiyah Palembang (UMP) pada Maret 2020, setelah sebelumnya meraih gelar Sarjana dari Universitas Sriwijaya. Saat ini, penulis adalah dosen tetap di Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sjakhyakirti Palembang. Selain berkontribusi dalam dunia akademik, penulis juga aktif dalam berbagai organisasi masyarakat dan profesi, di antaranya sebagai anggota PENA 98 (Persatuan Nasional Aktivis 98) SUMSEL, Pengurus LazisNU PWNU SUMSEL, Pengurus KORNAS ADAKSI, serta aktif sebagai praktisi konsultan manajemen. Keterlibatan penulis dalam dunia kebijakan dan ekonomi semakin diperkuat melalui perannya di Institute Kebijakan Politik dan Ekonomi (IKPe). Sebagai seorang pembicara yang berpengalaman, ia kerap diundang dalam berbagai seminar dan diskusi, khususnya dalam bidang marketing dan ekonomi politik. Dengan latar belakang yang kaya dalam akademik, organisasi, dan konsultasi manajemen, penulis terus berkontribusi dalam pengembangan ilmu serta memberikan wawasan yang aplikatif di dunia bisnis dan kebijakan publik.

BIODATA PENULIS



Vivin Afini, SS., MS.
Dosen Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi Universitas Sjakhyakirti Palembang

Dosen tetap Prodi Manajemen di Universitas Sjakhyakirti Palembang. Lahir di Medan, 23 Agustus 1980 Sumatera Utara. Penulis merupakan anak pertama dari empat bersaudara dari pasangan bapak Jauhari dan Ibu Syamsiar. Pendidikan program Serjana (S1) Universitas Islam Sumatera Utara dan menyelesaikan program Pasca Sarjana (S2) di Universitas Islam Sumatera Utara.

---000---